**BAB III**

 **METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian

 Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Ebbut dalam Kunandar (012:43) PTK adalah “Kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompokguru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Penelitian ini berdasarkan pada penelitian yang bersifat praktis, situasional, dan kondisional berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari sehingga yang diambil dalam penelitian ini diharapkan dapat lebih bersifat sistematis. Dan untuk memberikan pengertian dan alur yang lenih sistematis terhadap pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti memberikan desain penelitian sebagai upaya dalam memberikan penjelasan yang lebih tepat dari gambaran penelitian. Adapun desain penelitian tersebut dapat terlihat dalam skema berikut :

Perencanaan

Pelaksanaan

SIKLUS I

Refleksi

Pengamatan

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

SIKLUS II

Pengamatan

?

Desain penelitian (Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi)

**Metode Penelitian Tindakan Kelas
Gambar 3.1Sumber : Arikunto 2007**

 Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian tindakan kelas ini memiliki dua siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai berikut :

Siklus I terdiri dari :

- Perencanaan (Planning)

 Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah :

1. Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
2. Guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan disampaikan serta mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian.
3. Guru menyiapkan lembar evaluasi
4. Guru menyediakan lembar observasi
5. Guru menyediakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti kartu-kartu indeks.

-Tindakan (acting)

 a. Menjelaskan pokok bahasan yang diajarkan

. b. Menjelaskan materi pengertian Hak Azasi Manusia (HAM) dengan

 menggunakan metode pembelajaran Index Card Match (ICM)

1. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada

didalam kelas.

1. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
2. Pada separoh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
3. Pada separoh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
4. Kocoklah semua kertas, sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
5. Setiap siswa diberi satu kertas, jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separoh siswa akan mendapatkan soal dan separoh yang lain akan mendapatkan jawaban.
6. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yag sudah menemukan pasangan mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
7. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
8. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

-Pengamatan (observation)

 Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti sendiri yang bertindak langsung sebagai guru pelaksanaan. Peneliti melakukan penerapan terhadap metode Index Card Match (ICM), sekaligus mengamati keaktifan siswa dengan menggunakan lembar observasi

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Mengamati prilaku siswa terhadap penggunaan metode Index Card Match (ICM).
2. Memantau kerja sama siswa antara siswa yang satu ke siswa yang lainnya.
3. Memberi waktu siswa untuk mencari pasangan dari kartu yang dimikinya.

-Ref;eksi (reflektion)

 Dalam tahapan ini, peneliti sebagai pengamat tindakan memberikan analisa tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang terlebih dahulu pada tahap pertama. Hasil analiss dan hasil tes tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tindakan perbaikan untuk tahap perencanaan pada siklus II. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Mancatat hasil observasi
2. Mengevaluasi hasil observasi
3. Menganalisis hasil pembelajaran pada materi pokok Hak Azasi Manusia (HAM).
4. Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.

Siklus II.

 Siklus II tidak dapat direncanakan sebelum siklus I dilaksanakan, karena siklus II merupakan tindak lanjut siklus I. Semua tahapan yang akan ditempuh pada siklus II direncanakan dan dilaksanakan dengan memperhatikan hasil observasi dan hasil tes yang diberikan pada siswa . Seperti pada siklus I peneliti merencanakan tahap-tahap pada siklus II. Adapun tahap-tahapnya adalah :

-Perencanaan (planning).

 Pada tahap ini peneliti akan mengadakan pembahasan tentang pelaksanaan tindakan kelas yaitu :

1. Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif masalah.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
3. Pengembangan program tindakan ke II.

-Tindakan (acting).

 Siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pada siklus II ini tindakan yang diberikan dengan tindakan yang dibuat pada si€klus pertama karena tindakan ini direncanakan sesuai hasil tes dan observasi pada siklus I pada tahap ini langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan seberapa pentingnya materi yang akan dipelajari berikut kompetensi dasarnya yang harus dikuasai siswa.
2. Guru memberikan masing-masing kartu indeks kepada siswa.
3. Masing-masing mencari pasangan dari kartu yang diberikan guru kepada siswanya.
4. Kemudian siswa duduk berdekatan setelah menemukan kartu pasangannya.
5. Lalu masing-masing siswa membacakan pertanyaan dan jawaban dari kartu yang dimiliki.
6. Evaluasi
7. Penutup

-Pengamatan (observation).

 Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan kelas tersebut oleh peneliti, sedangkan yang melaksanakan pengamatan adalah peneliti sendiri, melalui lembar observasi aktivitas siswa adapun langkah-langkah seperti sebagai berikut :

1. Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran Index Card Match (ICM).
2. Memantau mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan metoe Index Card Match (ICM).
3. Memantau kerja sama siswa antara yang satu ke siswa yang lainnya.

-Refleksi (reflektion)

 Dalam hal ini peneliti melaksanakan pengamatan tindakan kelas dengan cara memberikan analisa tentang hasil pelaksanaanpembelajaran yang telah terlebh dahulu dirancang. Hasil analisa dan hasil tes tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Refleksi dilakukan dengan cara :

1. Mencatat hasil observasi.
2. Mengevaluasi hasil observasi
3. Menganalisis hasil pembelajaran pada materi Hak Azasi Manusia (HAM).

3.2Subjek dan Objek Penelitian

 3.2.1 Objek Penelitian.

Objek penelitian, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah

siswa kelas XI IPA 2 SMA Al Washliyah 3 Medanyang berjumlah 25 orang berdasarkan hasil belajar yang rendah.

 3.2.2 Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah variabel X melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode Index Card Match (ICM)

.

**3.3 Variabel dan Indikator.**

 **3.3.1 Variabel Penelitian**

 Variabel Penelitian,yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1 Variabel Bebas (X), yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode index

 Card match

2.Variabel Terikat (Y), yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

 **3.3.2 Indikator Penelitian**

 Indikator, yang digunakan untuk variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes. Sedangkan indikator yang digunakan untuk variabel terikat (Y) adalah skor hasil observasi dan hasil tes kemampuan dari setiap siklus yang dilakukan dengan penerapan metode pembelajaran index card match.

**3.4Instrumen Penelitian**

 Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam prosedur penelitian. Untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya mengenai topik penelitian ini maka penulis memakai alat pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan di amati dan diteliti. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *Iindeks Card Match (ICM).*

**Tabel 3.1**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama Siswa** | **Aspek Yang Diamati** | **Total****Skor (%)** | **Keterangan** |
|  |  | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |

 a. Aspek Yang Diamati

1. Perhatian siswa dalam proses belajar
2. Menggunakan sumber belajar dengan baik
3. Berani mengeluarkan pendapat
4. Mengajak teman untuk aktif dalam menyelesaikan tugas
5. Menayakan hal kurang paham kepada teman atau guru
6. Kreteria Penilaian
7. Sangat Aktif
8. Aktif
9. Cukup Aktif
10. Kurang Aktif
11. Tidak Aktif
12. Skala Penilaian
13. 90-100 = Sangat Aktif (SA)
14. 70-80 = Aktif (A)
15. 50-60 = Cukup Aktif (CA)
16. 30-40 = Kurang Aktif (KA)
17. 10-20 = Tidak Aktif (TA)

3.4.2 Tes

 Tes penguasaan materi pembelajaran.Dalam penelitian ini diberikan tes yang bertujuan untuk mengetahui sumber kesulitan belajar siswa dan mengukur hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Hak Asasi Manusia (HAM).

 Tes yang akan diberikan yakni terdiri dari pre test dan post test. Pre test adalah suatu bentuk pertanyaan yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajarkan pada hari itu (materi baru). Pre test diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada di antara murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. Sedangkan post test adalah merupakan bentuk pertanyaan atau tes yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa post test merupakan evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan. Post test diberikan dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami tentang materi yang baru saja di ajarkan. Hasil post test akan dibandingkan dengan hasil pre test sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pelajaran yang telah dilakukan.

**Tabel 2.2**

**Kisi-kisi Tes Hasil Belajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Isi Materi** | **Tarif Kompetensi** | **Jumlah item** |
| **C1** | **C2** |
| **1** | Pengertian  | 1 |  | 1 |
| **2** | Macam-macam HAM |  | 1 | 1 |
| **3** | Instrumen HAM |  | 1 | 1 |
| **4** | Lembaga HAM |  | 1 | 1 |
| **5** | Upaya Perlindungan HAM |  |  1 | 1 |
|  | Jumlah | 1 | 4 | 5 |

Keterangan:

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

 3.5 Teknik Pengumpulan Data.

 Teknik Pengumpulan Data merupakan suatu kegiatan dalam mengklasifikasikan data dalam penelitian untuk diolah. Adapun teknik dalam penelitian ini ada beberapa tahap yaitu :

* + 1. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh

Proses kegiatan pembelajaran PPKn melalui penggunaan motode pembelajaran index card match dengan menggunakan beberapa lembar kertas yang berisi pertanyaan dan jawabannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Observasi yang dilakukan pada proses kegiatan pembelajaran adalah observasi terhadap situasi kelas yang meliputi penggunaan metode pembelajaran Index Card Match (ICM) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini berupa kegiatan siswa dan kemampuan guru (peneliti) yang diamati , observasi dilakukan disetiap pertemuan siklus dan dikumpulkan pada lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data dengan cara reduksi yaitu cara memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data kasar di lapangan, kemudian data yang telah direduksi, dicari rata-rata hasil belajarnya dan dicari tingkat ketuntasan belajarnya dengan rumus. Langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. **Rata-rata Kelas**

Untuk menghitung rata-rata kelas dengan rumus

Xi = ∑ *fixi* **∑***fi*

Dimana : fi : Banyaknya siswa

 Xi : Nilai masing-masing siswa

 (Sudjana, 2005: 67)

1. **Tingkat Ketuntasan Belajar**

PKB = $\frac{Skor yang diperoleh siswa}{Skor maksimal}x100$%

Kriteria

0 % $\leq $TK<75%=Tidak Tuntas

75%$\geq $TK$\geq 100$%=Tuntas

 Selanjutnya dapat diketahui apakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus sebagai berikut :

D = $\frac{x}{n}$ x 100%

Keterangan :

D = Prestasi kelas yang telah mencapai daya serap $\geq $ 75%

X = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\geq $ 75%

N = Jumlah siswa sampel penelitian

 Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut telah terdapat siswa yang telah mencapai daya serap 70% maka, ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

.